

PENGARUH PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PERKEMBANGAN UMK DI KOTA PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh:

Sri Afika
20 0402 0184

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PENGARUH PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PERKEMBANGAN UMK DI KOTA PALOPO

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh:

Sri Afika
20 0402 0184

Pembimbing:

Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E. Sy

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Afika
NIM : 20 0402 0184
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- A. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
- B. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 September 2025

Yang membuat pernyataan

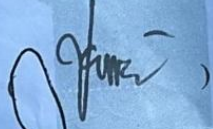
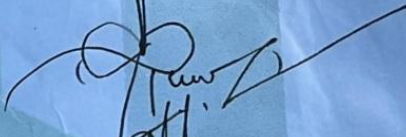

Sri Afika
NIM. 20 0402 0184

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap Perkembangan UMK di Kota Palopo yang ditulis oleh Sri Afika Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020184, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 bertepatan dengan 13 Safar 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 11 September 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S. Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Agung Zulkarnain, S.E.I., M.E.I. | Penguji II | () |
| 5. Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n Rektor UIN Palopo

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi

Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

NIP. 198201242009012006

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

NIP. 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Perkembangan UMK di Kota Palopo”. Setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam Perbankan Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada orang tuaku tercinta ayahanda Tasri dan ibu Musriani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku Diki Dermawan yang selama ini membantu mendoakanku dan membantu membiayai kuliah dan mensupport adiknya dalam penyelesaian studi. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-nya kelak. Terima kasih juga teman-teman serta keluarga besar penulis,

yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda serta melimpahkan rahmatnya kepada mereka, Aamiin. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M. Pd selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Anwar Abubakar, M. HI selaku kepala Biro Adminitrasi Umum dan Akademik.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Alia Lestari S.Si., M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak Umar, S.E., M.E. selaku Sekertaris Program Studi, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E. Sy. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa siaga dalam memberikan bimbingan serta arahan dengan tulus selama proses pengerjaan skripsi ini

5. Dr. Arzal Syah, S.E., M.AK selaku dosen penguji I dan Agung Zulkarnain, S.E.I., M.E.I selaku dosen penguji II yang senantiasa memberikan kritik membangun serta saran selama proses mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan Staf UIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu
7. Zainuddin S. S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan dan segenap karyawan UIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Pelaku UMK di Kota Palopo yang telah membantu dan bersedia menjadi responden dalam penelitian saya ucapkan terima kasih.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PBS G), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah- mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah swt, Aamiin.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa kepada semua yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis.

Palopo, 10 Juni 2025

Penulis

Sri Afika

Nim : 20 0402 0184

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	şa	ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas
مَاتَ	: <i>māta</i>		
رَمَى	: <i>ramā</i>		
قِيلَ	: <i>qīla</i>		
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>		

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan *ha* (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَم : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *syaddah* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalزالah</i> (<i>al-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَاد	: <i>al-bilādu</i>

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-ḥamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba’īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh بِاللهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān
Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī
Naẓr Ḥāmid Abū Zayd
Al-Ṭūfī
Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naẓr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naẓr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naẓr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

saw	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
swt	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
HR	= Hadis Riwayat
As	= <i>Alaihi al-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
QS	= Qur'an Surah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR HADIST.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xvix
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel.	33
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Daftar Ayat I Q.S. Al-A'raf ayat 10.....	3
Daftar Ayat II Q.S: An-Nisa ayat 29	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.2 Uji Validitas	50
Tabel 4.3 Uji Realibilitas	51
Tabel 4.4 Uji Asumsi Klasik.....	53
Tabel 4.5 Uji Heterosiditas	54
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Sederhana.....	55
Tabel 4.7 Uji R ²	58

ABSTRAK

Sri Afika 2025. “*Pengaruh Produk Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan UMK di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Andi Farhami Lahila.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh produk bank syariah terhadap perkembangan UMK di Kota Palopo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk bank syariah terhadap perkembangan UMK di Kota Palopo

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi berjumlah 344 UMK Kota Palopo Tahun 2024 dan sampel sebanyak 97 masyarakat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner. Selanjutnya, data di olah menggunakan SPSS Versi 20

Hasil penelitian menunjukkan untuk variabel produk bank syariah mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,259 > t$ table $2,629$. hal ini menunjukkan bahwa produk bank berpengaruh terhadap perkembangan UMK dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa keunggulan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMK.

Kata Kunci : produk bank syariah, perkembangan UMK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian Indonesia ditopang oleh pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMK), hal ini ditunjukkan dengan keberadaan pengusaha mikro kecil dan menengah yang mencapai 99,9% dari pelaku usaha yang ada di Indonesia. UMK merupakan segmen bisnis yang tahan dar badai krisis ekonomi yang disebabkan turunnya mata uang rupiah terhadap dollar Amerika, yang dikarenakan rendahnya komponen import dalam bahan baku usaha mereka. Selain itu sector UMK juga sebagai garda terdepan bagi pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan karena sektor UMK merupakan sektor terbesar yang menyerap banyak tenaga kerja (padat karya) sehingga dapat mengurangi pengangguran.¹

Sisi lain pada sistem bagi hasil, jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan sedangkan sistem konvensional, jumlah pembayaran bunga tidak meningkat meskipun jumlah keuntungan berlipat. Dengan konsep seperti ini memberi peluang bagi usaha UMK untuk mengembangkan usahanya berdasarkan asas kemitraan sebagaimana yang diusung oleh Bank syariah . Sementara itu sektor ekonomi di Indonesia secara faktual sebagian besar didukung oleh sektor Usaha mikro kecil dan menengah (UMK).²

¹ Purnamasari, F., & Darmawan, A., 2019. *Islamic Banking and Empowerment of Small Medium Enterprise*. Etikonomi, 16(2), 221-230.

² Sukmadilaga, C. and Nugroho, L., 2020. *Pengantar Akuntansi Perbankan Syariah" Prinsip, Praktik dan Kinerja*. Lampung, Indonesia, Pusaka Media

Pemahaman ilmu akuntansi adalah salah satu jalan untuk dapat mengembangkan sebuah usaha. Ilmu akuntansi akan memberikan beberapa keuntungan untuk pelaku UMK, diantaranya: (1) UMK tersebut bisa mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMK bisa mengetahui, memilah, dan membedakan harta pemilik serta harta perusahaan, (3) UMK bisa mengetahui posisi dana baik sumber ataupun penggunaannya, (4) UMK bisa membuat sistem mengetahui aliran uang tunai dalam periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi membantu membuat laporan keuangan di UMK.

Penyaluran pembiayaan tersebut merupakan salah satu bisnis utama dan oleh karena itu menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. Pada hal penyaluran dana kepada masyarakat, praktiknya dalam Bank syariah Indonesia berbeda dengan yang dilakukan pada Bank konvensional. Perbedaan paling mendasar adalah tidak ada riba atau bunga dalam Bank syariah Indonesia, serta menggunakan sistem pembiayaan bagi hasil (*musyarakah* dan *mudharabah*). Bank syariah Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam perekonomian. Sistem Bank syariah Indonesia ini sangat cocok untuk mengembangkan UMK yang memiliki peran strategis dalam menggerakkan pembangunan ekonomi nasional.

Islam menganjurkan untuk bekerja dengan tujuan mencari karunia Allah SWT di dunia, namun dalam hal tersebut harus dibarengi dengan niat bahwa semua yang dilakukan oleh manusia harus berlandaskan dengan tetap bertawakal kepada Allah SWT, agar apa yang telah dilakukan senantiasa mendatangkan kebaikan. Allah SWT memerintahkan agar manusia untuk bekerja dan berbuat

sesuatu agar tidak hanya berpangku tangan dan bermalas-malasan, sebagaimana terdapat di dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Al-A'raf ayat 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahnya:

“Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan disana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”. (Q.S. Al-A'raf/7:10).³

Permasalahn UMK di Kota Palopo salah satunya adalah dari permodalan. Masalah permodalan adalah masalah utama yang dihadapi oleh pengusaha UMK untuk mengembangkan usaha, meskipun cukup banyak pengusaha yang mempunyai keahlian untuk mengolah usahanya namun tidak tentunya tidakakan membuat pengusaha mengembangkan usahanya lebih maju. Jadi modal merupakan faktor yang utama untuk mengembangkan atau memperluas usahanya. Oleh sebab itu, perlu peran dari banyak pihak untuk membantu berkembangnya serta bangkitnya UMK. Oleh karena itu, kontribusi Bank syariah Indonesia dalam pengembangan UMK sangat diharapkan dapat berjalan dengan lebih maksimal. Salah satu contohnya adalah dengan meningkatkan aksebilitas pembiayaannya yaitu memberikan persyaratan yang lebih mudah dilakukan, adanya pelatihan dan pendampingan usaha. Bank syariah Indonesia diharapkan dapat terus berkembang dalam memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah.⁴

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 204.

⁴ Fatimah Imaniar, Karnina , 2020. *Peran Perbankan Syariah dalam Menggerakkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

Besarnya porsi pembiayaan yang disalurkan ke sektor Usaha mikro kecil dan menengah (UMK) memberikan bukti komitmen Bank syariah terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat. Bank syariah belum berperan secara maksimal untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan. Kesenjangan ini dikarenakan masih kecilnya share Bank syariah di dalam dunia usaha Bank nasional. Hadirnya Bank syariah di Indonesia adalah dalam rangka mendukung perekonomian Indonesia.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk menganalisis peran Bank Syariah Indonesia dalam upaya pengembangan UMK di Kota Palopo. UMK perlu lebih jauh diteliti apa saja peran-peran yang dapat memberikan perkembangan terhadap usaha mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu apakah produk pembiayaan BSI berpengaruh terhadap perkembangan UMK kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk BSI terhadap perkembangan UMK di Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

⁵Wika Undari, Anggia Sari Lubis, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, Vol.6. No.1 Mei 2021

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan pengetahuan dalam bidang Bank syariah khususnya yang ada kaitannya dengan peran Bank syariah untuk mengembangkan UMK sehingga dapat dikembangkan serta menjadi bekal bagi penelitalain untuk meneliti masalah yang sama untuk dijadikan bahan pembelajaranyang berguna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah Indonesia

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar dan pertimbangan dalam memainkan strategi untuk menjaga loyalitas pengusaha UMK.

b. Bagi UMK

Diharapkan penelitian ini dapat memaksimalkan pengembangan usaha yang dibantu dengan peran yang diberikan bank syariah.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini penting untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai peran Bank syariah Indonesia dan Bank Umum Syariah lainnya agar mampu lebih meningkatkan perannya dalam membantu para pengusaha UMK.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sedinadia Putri “Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMK di Indonesia”

Penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia pembiayaan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat, khususnya di sektor ekonomi produktif yang mencakup produksi barang dan jasa. Sektor ini didominasi oleh UMK yang memiliki surat izin usaha. Selain itu, syarat lainnya adalah usaha tersebut harus bersifat produktif, layak, serta mampu membayar margin dan mengembalikan pokok pembiayaan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengguna pembiayaan syariah, terdapat perbedaan signifikan dalam hal permodalan. Sebelum memanfaatkan pembiayaan syariah, pelaku usaha hanya bergantung pada modal sendiri, yang sering kali terbatas dan menghambat perkembangan usaha. Dengan tambahan modal dari pembiayaan syariah, usaha yang dijalankan menjadi lebih berpotensi untuk berkembang. Selain itu, keuntungan lain dari penggunaan modal pinjaman adalah adanya tanggung jawab untuk mengembalikan pokok dan margin, yang mendorong pelaku usaha untuk bekerja lebih serius dan fokus.

Namun, tidak semua pelaku UMK tertarik mengajukan pembiayaan syariah. Banyak yang masih merasa takut atau khawatir tidak mampu mengembalikan pokok dan margin yang harus dibayar. Padahal, pembiayaan syariah menawarkan banyak manfaat bagi pengembangan usaha. Di sisi lain, edukasi mengenai

pembiayaan syariah masih kalah dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional, sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan kepercayaan pelaku usaha terhadap pembiayaan syariah.⁶

Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perkembangan UMK. Perbedaanya terletak pada penelitian sebelumnya menganalisis tentang peran pembiayaan syariah sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh produk pembiayaan BSI UMK di Kota Palopo.

2. Ayif Fathurrahman dan Jihan yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMK)”.

7

Hasil Penelitian Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMK. Artinya, jika bank syariah mandiri KCP Bantul memberikan fasilitas pendampingan kepada nasabah seperti halnya layanan konsultasi, pembinaan, pengarahan, pendampingan serta informasi yang sesuai dengan harapan nasabah maka, akan mempengaruhi kenyamanan dan kelancaran nasabah dalam melakukan transaksi pembiayaan pada bank syariah mandiri KCP Bantul. Variabel pelayanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMK. Artinya, pelayanan yang diberikan oleh bank syariah mandiri KCP Bantul seperti halnya masih kurangnya kecepatan,

⁶ Sedinadia Putri, Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMK Di Indonesia. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Islam* Volume 10 No. 2 | Desember 2021 : Hal :170 -177.

⁷ Ayif Fathurrahman dan Jihan yang berjudul “Fadilla Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMK). *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2020, Vol. 5, No. 1, Hal. 49 – 58 doi:<http://dx.doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>

dan ketepatan, sikap, ketepatan dan suasana dalam proses transaksi berlangsung. Sedangkan variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMK. Artinya, pada aksesibilitas memiliki peran yang menggambarkan bahwa bank syariah mandiri KCP Bantul guna memenuhi kebutuhan nasabah itu sendiri. Dan variabel produk pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMK. Variabel ini merupakan acuan bagi nasabah dalam pengambilan keputusan mengenai akad dan hukum yang akan digunakan oleh pihak-pihak dalam melakukan transaksi pembiayaan

Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis peranan perbankan syariah terhadap pengembangan modal usaha mikro, kecil dan menengah. Perbedaan pada penelitian ini adalah dalam penelitian ini berfokus pada salah satu perbankan syariah yaitu Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Palopo sedangkan penelitian sebelumnya perbankan secara umum. Selain itu terdapat perbedaan metode penelitian.

3. Ahmad Hamid, Wiwin Sultraeni, Jacob Breemer Dalam Penelitiannya Yang Berjudul . Peran Produk Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Perkembangan Dunia Usaha UMK Di Kota Kendari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan produk syariah memiliki kontribusi yang beragam terhadap perkembangan dunia usaha UMK di Kota Kendari. Jenis pembiayaan yang digunakan meliputi mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan ijarah wa iqtina, masing-masing dengan perannya tersendiri. Pembiayaan mudharabah berperan dalam membina dan mengawasi

UMK agar memenuhi syarat bagi hasil. Pembiayaan musyarakah berfungsi untuk mendorong peningkatan aktivitas kerja UMK, sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka. Sementara itu, pembiayaan ijarah berperan dalam mendukung penyewaan aset UMK guna meningkatkan keuntungan. Dengan peran-peran ini, produk pembiayaan syariah memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMK di Kota Kendari.⁸

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang perkembangan UMK terhadap produk pembiayaan bank syariah sedangkan perbedaannya adalah tujuan penelitian sebelumnya adalah peran produk pembiayaan bank syariah sedangkan pada penelitian ini adalah Pengaruh produk Bank Syariah Indonesia dalam perkembangan UMK di Kota Palopo.

4. Nurleli, Chuzaimah Batubara dalam penelitiannya “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah memberikan donasi sebagai bentuk perhatian untuk mendorong minat menabung, khususnya bagi masyarakat di Kecamatan Kota Medan. Selain itu, persepsi masyarakat turut memoderasi hubungan antara produk Bank Syariah dengan minat menabung mereka. Bank Syariah berhasil memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa produk-produk yang ditawarkan bebas dari unsur riba. Masyarakat di Kecamatan Kota Medan, Sumatera Utara, yang beragam, cenderung selektif dalam

⁸ Ahmad Hamid, dkk. “Peran Produk Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Perkembangan Dunia Usaha UMK Di Kota Kendari”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan* [Vol. 2 No. 1 \(2024\): EDISI JANUARI](#)

memilih lembaga keuangan. Di sisi lain, persaingan antar Bank Syariah semakin mendorong mereka untuk terus meningkatkan strategi, terutama dalam hal pelayanan kepada nasabah. Berdasarkan pengamatan terhadap ruang lingkup dan ekspektasi penelitian, Bank Syariah seharusnya mempertimbangkan peran ganda mereka terhadap masyarakat sekitar. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, mengingat persaingan antar Bank Syariah semakin ketat. Oleh karena itu, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perlu dioptimalkan.⁹

Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Pengaruh Produk Bank Syariah. Perbedaannya terletak pada penelitian sebelumnya menganalisis tentang Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh produk pembiayaan BSI UMK di Kota Palopo.

5. Milla Naeruz dalam penelitiannya Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMK Melalui Kebijakan Moneter Di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pendapatan bank syariah memiliki dampak negatif secara langsung terhadap UMK, namun dampaknya tidak signifikan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik UMK yang mayoritas terdiri dari pelaku usaha kecil yang kurang memahami aspek keuangan. Sebaliknya, jumlah pembiayaan syariah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap

⁹ Nur Leli1, Chuzaimah Batubara “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating”. Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Volume 1, Nomor 6, Juli 2023 E-ISSN: 2986-6340 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8151998>

UMK, karena usaha kecil ini sangat membutuhkan dukungan dan perhatian khusus, termasuk dari pemerintah. Sementara itu, kebijakan suku bunga BI tidak memiliki pengaruh terhadap UMK. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMK cenderung tidak terlalu mempersoalkan suku bunga, karena mereka meyakini bahwa jika usaha mereka berkembang, mereka akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk menyediakan pelatihan bagi UMK, seperti pelatihan pembukuan, peningkatan kualitas produk, dan strategi pemasaran agar produk mereka mampu bersaing di tingkat internasional.¹⁰

Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang UMK. Perbedaanya terletak pada penelitian sebelumnya menganalisis tentang Pertumbuhan UMK sedangkan penelitian ini berfokus pada Perkembangan UMK di Kota Palopo.

B. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti / lemari atau bangku. Peti/ lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu : pertama, menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction*

¹⁰ Milla Naeruz, “Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan UMK Melalui Kebijakan Moneter di Indonesia”. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2020

function).¹¹ Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.¹²

b. Fungsi Bank Syariah

Aktivitas utama perbankan ialah mengumpulkan dana dari masyarakat, yang kegiatan ini sering disebut dengan *funding*. Menghimpun dana atau funding adalah kegiatan mengumpulkan dana dengan cara mencari simpanan dari masyarakat luas.¹³ Berikut fungsi bank syariah:

1) Fungsi Bank Syariah dalam Menghimpun Dana Masyarakat

Fungsi utama bank syariah ialah mengumpulkan dana yang kelebihan yang dimiliki masyarakat. Bank syariah yang juga mempunyai tujuan mengumpulkan serta menghimpun dana masyarakat melalui bentuk titipan menggunakan akad *wadiah* serta dalam bentuk investasi melalui akad *mudharabah*.

2) Fungsi Bank Syariah dalam Menyalurkan Dana ke Masyarakat

Fungsi bank syariah kedua adalah memberikan dana kepada masyarakat yang membutuhkannya. Masyarakat bisa mendapatkan pembiayaan dari bank Syariah asalkan memenuhi semua persyaratan yang berlaku. Dalam hal seperti ini bank syariah dapat memperoleh return dari dana yang telah disalurkan. Dana yang diperoleh bank syariah dari penyaluran ini juga tergantung pada akadnya.

¹¹ M. Syafi'i Antonio, *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2020), 2.

¹² Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang : CV.Widya Karya, 75.

¹³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), 24.

3) Fungsi Bank Syariah Memberi Pelayanan Jasa Bank

Fungsi bank syariah selain menghimpun dana dan menyalurkannya ke masyarakat, bank syariah juga memberi pelayanan jasa perbankan ke nasabah. Pelayanan jasa yang diberikan itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah untuk melakukan aktifitas kesehariannya. Layanan jasa ke nasabah adalah merupakan fungsi dari bank syariah yang ketiga.

4) Dalam rangka membantu penanggulangan masalah kemiskinan yang biasa terjadi di negara-negara sedang berkembang, yang ironisnya banyak dihuni umat Islam di dalam usaha pengentasan kemiskinan ini adalah berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dengan siklus usaha yang lengkap, seperti program pembinaan perdagangan perantara, program pengembangan modal kerja, serta dikembangkannya program pengembangan modal bersama.

c. Prinsip Dasar Bank Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang harus yang harus dipatuhi. Hal ini dikarenakan bahwa perbankan syariah menjalankan kegiatan syariahnya harus dijalankan oleh beberapa unsur yang diikt dalam prinsip dasar. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur kesesuaian dengan syariah islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan.¹⁴

1) Larangan terhadap Transaksi yang Mengandung Barang atau Jasa yang Diharamkan

¹⁴ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) hal. 31-33

Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan sering dikaitkan dengan prinsip muamalah yang ketiga, yaitu keharusan menghindar dari kemudharatan. Alquran dan Sunah Nabi Muhammad SAW, sebagai sumber hukum dalam menentukan keharaman suatu barang atau jasa, menyatakan secara khusus berbagai jenis bahan yang dinyatakan haram untuk dimakan, diminum dan dipakai oleh seorang muslim.

Bagi industri perbankan syariah, pelanggaran terhadap transaksi yang haram zatnya tersebut diwujudkan dalam bentuk larangan memberikan pembiayaan yang terkait dengan aktivitas pengadaan jasa, produksi makanan, minuman dan bahan konsumsi lain yang diharamkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dalam pemberian pembiayaan, bank syariah dituntut untuk selalu memastikan kehalalan jenis usaha yang dibantu pembiayaannya oleh bank syariah. Dengan demikian, pada suatu bank syariah tidak akan ditemui adanya pembiayaan untuk usaha yang bergerak di bidang peternakan babi, minuman keras, ataupun bisnis pornografi dan lainnya yang diharamkan.

2) Larangan terhadap Transaksi yang Diharamkan Sistem dan Prosedur Perolehan Keuntungannya

Selain melarang transaksi yang haram zatnya, agama Islam juga melarang transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya. Beberapa hal yang masuk kategori transaksi yang diharamkan karena sistem dan prosedur perolehan keuntungannya tersebut adalah

- a) *Tadlis*, transaksi yang mengandung hal pokok yang tidak diketahui oleh salah satu pihak.

- b) *Gharar*, transaksi gharar memiliki kemiripan dengan *tadlis*. Dalam *tadlis*, ketiadaan informasi terjadi pada salah satu pihak, sedangkan dalam gharar ketiadaan informasi terjadi pada kedua belah pihak yang bertransaksi jual beli.
 - c) *Ba'i ikhtikar*, *Ba'i Ikhtikar* merupakan bentuk lain dari transaksi jual beli yang dilarang oleh syariat Islam. *Ikhtikar* adalah mengupayakan adanya kelangkaan barang dengan cara menimbun. Dengan demikian, penjual akan memperoleh keuntungan yang besar karena dapat menjual dengan harga yang jauh lebih tinggi dibanding harga sebelum kelangkaan terjadi.
 - d) *B'I Najasy*, adalah tindakan menciptakan permintaan palsu, seolah-olah ada banyak permintaan terhadap suatu produk, sehingga harga jual produk akan naik.
 - e) *Maysir*, Ulama dan Fuqaha mendefinisikan *maysir* sebagai suatu permintaan di mana satu pihak akan memperoleh keuntungan sementara pihak lainnya akan menderita kerugian.
 - f) *Riba*, adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (*iwad*) yang dibenarkan Syariah Atas penambahan tersebut.
- d. Akad-akad Dalam Bank Syariah
- 1) Kelompok Akad *Tabarruk*

Perjanjian ini berorientasi nonprofit transaction dan hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersial.

- a) *Qardh*, Adalah peminjaman tanpa mensyaratkan suatu apapun dalam jangka waktu tertentu dan bank tidak diperkenankan untuk meminta imbalan.
- b) *Rahn*, Adalah berhutang atau meminjamkan sesuatu yang disertai penyerahan jaminan tertentu.¹⁵
- c) *Hawalah*, pemberian pinjaman yang disertai dengan jaminan objek anjak piutang (pengalihan piutang).
- d) *Khafalah*, Ikut menanggung wanprestasi yang dilakukan oleh seorang atau sudut pihak.
- e) *Wakalah*, melakukan sesuatu untuk mewakili orang lain atau pihak tertentu.
- f) *Wadiah*, menawarkan jasa untuk melakukan pemeliharaan atau penitipan sesuatu.
- g) *Wakaf*, memberikan sesuatu kepada pihak lain dengan tujuan untuk kepentingan umum dan agama.
- h) *Hibah*, sedekah & hadiah, pemberian yang dilakukan secara sukarela kepada pihak lain. Akad tabarruk yang telah disepakati tidak boleh diubah menjadi akad *tijarah* (komersial) tanpa persetujuan kedua pihak.

2) Kelompok Akad Tijarah

Perjanjian yang berorientasi *profit transaction*. Hakikatnya transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersial, seperti akad investasi, jual beli dan sewa-menyewa.¹⁶

¹⁵ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) hal. 37

3) Akad jual beli

- a) *Al Ba'i Naqdan*, Jual beli yang biasa dilakukan secara tunai. penyerahan uang dan barang dilakukan secara bersamaan.
- b) *Al Ba'i Muajjal*, Jual beli yang barangnya diserahkan di awal. Tetapi pembayarannya dilakukan dengan kemudian Dilakukan dengan cara mencicil atau sekaligus.
- c) *Murabahah*, Jual beli yang dilakukan secara terbuka sehingga pembeli mengetahui keuntungan yang didapat penjual.
- d) *Salam*, Jual beli yang dilakukan dengan cara pembayaran sekaligus di awal transaksi, namun barangnya diserahkan pada akhir periode yang diperjanjikan.
- e) *Istishna*, Jual beli yang pembayarannya dilakukan secara bertahap (mencicil) dan barang diserahkan pada akhir periode yang diperjanjikan.

3) Akad Sewa Menyewa

- a) *Ijarah*, Sewa-menyewa untuk mendapatkan manfaat barang atau upah-mengubah tenaga kerja tanpa ada perubahan kepemilikan terhadap objek yang diperjanjikan.
- b) *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT), Sewa-menyewa untuk mendapatkan manfaat barang dan diikuti dengan perubahan kepemilikan terhadap objek yang diperjanjikan.¹⁷

¹⁶ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) hal. 43

¹⁷ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) hal. 55

c) *Natural Uncertainty Contract (NUC)*

Adalah kontrak para pihak yang mencampuradukkan asetnya (*real asset* atau *financial asset*) menjadi satu kesatuan dan Sanggup menanggung risiko secara bersama tanpa menawarkan keuntungan yang pasti.¹⁸

(1) *Musarakah*, merupakan kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

(2) *Mudharabah*, merupakan pencampuran modal dengan jasa keterampilan atau keahlian keuntungan dibagi berdasarkan nisbah porsi bagi hasil dalam presentasi yang telah disepakati kerugian ditanggung oleh penyandang modal sahibul Mal sedangkan yang mendistribusikan jasanya kehilangan waktu dan peluang finansial.

e. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank syariah adalah bank dengan metode operasionalnya sistem bunga tidak digunakan, tapi yang digunakan pada bank syariah ialah asas dasar yang sama dengan syariah Islam. Bank syariah dalam menetapkan balasannya, baik yang diberi maupun yang diterimanya, yang digunakan adalah konsep upah sebagai

¹⁸ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) hal. 57-58

pembalasan jasa yang sepadan dengan kontrak yang dijanjikan di awal.¹⁹ Bank syariah dan bank konvensional mempunyai perbedaan sebagai berikut:

a) Bank Syariah

- (1) Investasi, hanya diperuntukan proyek dan produk yang halal dan menguntungkan saja.
- (2) *Return* yang dibayar atau diterima menurut prinsip syariah yang bersumber dari bagi hasil atau hasil kerjasama lainnya.
- (3) Persetujuan dilaksanakan dalam bentuk akad yang sejalan dengan syariat Islam.
- (4) Orientasi pembiayaan bukan hanya buat keuntungannya saja tapi falah *oriental* juga, yakni berkiblat pada ketentraman masyarakat.
- (5) Hubungan bank dan nasabah merupakan mitra.
- (6) Dewan pengawas yaitu BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
- (7) Proses dalam penyelesaian sengketa diusahakan diselesaikan melalui peradilan agama dengan jalan perundangan antara bank dan nasabah.

b) Bank Konvensional

- (1) Investasi tidak memikirkan halal atau haramnya suatu proyek dengan persyaratan proyek tersebut menguntungkan.
- (2) *Return* yang dibayar dan return yang diterima berupa bunga.
- (3) Persetujuan yang digunakan adalah hukum positif.
- (4) Orientasi pembiayaan guna mendapat laba dari dana yang dipinjamkan.

¹⁹Sri Wahyuni, “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Margomulyono Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur)”. (Palopo:IAIN Palopo, 2022), 35

- (5) Hubungan bank dan nasabah merupakan kreditor serta debitur.
- (6) Dewan pengawas yaitu BI, Bapepam, dan Komisaris.
- (7) Proses dalam menyelesaikan sengketa lewat pengadilan negeri setempat.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008, Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Undang-Undang Perbankan No 21 Tahun 2008). Menurut Antonio pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan dana atau kekurangan dana defisit unit.²⁰ Pembiayaan merupakan aktifitas Bank Syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain dimana menggunakan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pihak dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan

²⁰ Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani. 2017.

dalam akad pembiayaan.²¹ Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Allah SWT berfirman dalam Q.S: An-Nisa: [4]: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. An-Nisa’/4:29).²²

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²³ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan dana, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan nasabah yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dimana fasilitas yang diberikan oleh bank dalam bentuk

²¹ Ismail, (2019). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Prenamedia Group

²² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 108.

²³ Kasmir. 2019. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

penyediaan dana kepada nasabah yang membutuhkan dengan menggunakan prinsip syariah.

b. Fungsi Pembiayaan

Adapun pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha dan lainnya yang membutuhkan dana.²⁴

Menurut rizkia secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan dan keuangan sebagai berikut: ²⁵

- 1) Pembiayaan yang dapat meningkatkan daya guna dari modal atau uang yang terhimpun dari penabung dalam presentase tertentu yang ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan. Dimana para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas atau meningkatkan sebuah usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan maupun meningkatkan usaha secara menyeluruh.
- 2) Pembiayaan juga meningkatkan daya guna barang dan produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat dimana kegunaannya kurang ketempat yang lebih bermanfaat.
- 3) Menimbulkan semangat usaha masyarakat, dengan pembiayaan akan menimbulkan semangat dan gairah usaha masyarakat Karena dengan adanya

²⁴ Ismail, (2019). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta:Prenamedia Group

²⁵ Rizkia, Nailah. 2018. "*Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMK) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Umum Syariah*". Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

pembiayaan masyarakat akan mendapatkan tambahan modal bagi kelangsungan bisnis usahanya.

- 4) Pembiayaan sebagai jabatan untuk peningkatan pendapatan nasional semakin meningkatnya suatu pembiayaan, maka akan menjadi peningkatan usaha. Apabila sebuah usaha tersebut meningkat, maka pajak yang di keluarkan akan meningkat pula. Secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan nasional.

c. Indikator Produk Pembiayaan

Adapun indikator produk pembiayaan Adalah :²⁶

1) Skala Usaha

Skala usaha (*scale of business*) merujuk pada tingkat produksi atau output yang dapat dicapai oleh sebuah perusahaan. Lebih luas lagi, skala usaha mencerminkan seberapa besar dan seberapa efisien sebuah bisnis beroperasi. Skala usaha yang baik memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan *economies of scale*, yaitu keuntungan biaya yang diperoleh dari peningkatan volume produksi.

2) Tingkat Kesulitan Usaha

Tingkat kesulitan usaha merujuk pada berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh pengusaha saat menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka. Dalam proses berwirausaha, pengusaha tidak hanya berhadapan dengan risiko finansial, tetapi juga dengan berbagai aspek lain seperti manajemen, pemasaran, dan inovasi produk.

²⁶ Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilindo Salatifa*, STIE AMA Salatiga, 2012 dalam <http://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf>

3) Karakteristik Modal

Modal memiliki arti penting dalam sebuah perusahaan dimana besar kecilnya modal yang dimiliki perusahaan akan sangat mempengaruhi pendapatan serta perkembangan usaha. Peningkatan pada modal akan meningkatkan pendapatan pula, karena dengan modal yang meningkat perusahaan memiliki kesempatan untuk memperluas dan memperbesar kapasitas produksinya, yang kemudian secara langsung dapat meningkatkan pendapatan.²⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan usaha.

4) Jenis Usaha

Jenis Usaha adalah segala bentuk kegiatan bisnis yang dilakukan untuk menghasilkan barang/jasa dalam kegiatan ekonomi. Dalam berbisnis, ternyata ada banyak jenis bidang usaha lho detikers. Bisnis sendiri adalah serangkaian sektor atau bidang usaha yang dilakukan individu/kelompok, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (laba).

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMK)

a. Pengertian Usaha Mikro dan Kecil

Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021 BAB 1 Pasal 1 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah Kriteria Usaha Mikro, Kecil :²⁸

²⁷ Wulandari, R & Subiyantoro, H. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Ngunut. *Journal of Creative Student Research*. Vol. 1, No. 4.

²⁸ PP Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

- 1) Usaha Mikro yaitu usaha yang dikelola perseorangan atau badan usaha yang memenuhi standar usaha mikro seperti yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dikelola dan dijalankan sendiri serta badan usaha yang tidak termasuk dalam anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah ataupun usaha besar yang sesuai standar usaha kecil seperti di maksud dalam Peraturan Pemerintah ini

Usaha Mikro dan Kecil ialah badan usaha produktif yang mandiri, serta dilakukan oleh perorangan atau unit usaha di semua sektor ekonomi. Pada dasarnya yang membedakan usaha mikro, usaha kecil, dan menengah adalah nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset tahunan rata-rata dan jumlah karyawan.

b. Kriteria Usaha Mikro dan Kecil

Menentukan Usaha Mikro dan Kecil tentunya memiliki tolak ukur tertentu. Seperti yang tercantum pada PP No. 7 Tahun 2021 Pasal 36 ialah hasil kekayaan bersih maupun nilai aset, tidak terhitung tanah serta bangunan tempat usaha, atau hasil dari penjualan tanah selain itu bisa dilihat dari omset yang diperoleh, kekayaan bersih, nilai investasi dan jumlah karyawan.²⁹

²⁹ PP No. 7 Tahun 2021 Pasal 36, <https://kontrakhukum.com/article/peraturanbaruumkm>

Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro dan Kecil

No	Uraian	Kriteria Asset	Kriteria Omset
1	Usaha Mikro	Max 1 Milyar	Max 2 Milyar
2	Usaha Kecil	Min 1- Max 5 Milyar	Min 2- Max 15 Milyar

Sumber : PP No.7 Tahun 2021 Pasal 35 ayat 3 dan 5

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro ialah usaha yang mempunyai aset paling tinggi berjumlah 1 Milyar serta omset penjualan paling tinggi 2 Milyar dalam satu tahun. Sementara itu untuk Usaha Kecil ialah usaha yang mempunyai aset diatas 1 Milyar sampai dengan maksimal 5 Milyar dan beromset diatas 2 Milyar hingga maksimal 15 Milyar dalam satu tahun.

Selain nilai keuangan sebagai kriteria, beberapa lembaga pemerintahan memanfaatkan jumlah karyawan menjadi ukuran untuk mengelompokan perbandingan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Saat ini di Indonesia UMK dianggap menjadi suatu usaha yang paling berhasil untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Bahkan UMK diatur secara hukum melalui PP No. 7 Tahun 2021 mengenai kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah.

c. Ciri-ciri UMK

Ciri-ciri usaha kecil adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Berbagai macam produk pada usahanya belum pasti, atau dapat berubah seiringnya waktu yang tidak bisa ditentukan.
- 2) Tempat usahanya tidak tetap, atau dapat berpindah sewaktu waktu.
- 3) Usahanya belum memiliki izin resmi atau legalitas.
- 4) Keuangan pribadi dan usaha belum dipisahkan.
- 5) Para pekerja didalamnya tidak mempunyai alasan untuk bisnis
- 6) Tingkat pendidikan SDM masih rendah.

d. Peran Usaha Mikro dan Kecil

Peran Usaha Mikro dan Kecil sangat penting bagi perekonomian negara kita. Karena dengan adanya Usaha Mikro dan Kecil maka bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dari berbagai kalangan. Bahkan dengan Usaha Mikro dan Kecil kita bisa bangkit dari krisis moneter yang terjadi. UMK juga bisa menyerap karyawan yang begitu banyak serta membutuhkan modal investasi yang kecil. UMK dapat menyesuaikan, menyamakan dan menjelaskan keadaan pasar yang terus berganti. Kondisi ini menjadikan UMK belum terpengaruh pada perubahan eksternal.³¹

³⁰Eri Suryanti, Hendra Lesmana, dan Husni Mubarak, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM MITA)", PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi 13, No. 1 (Februari 2021): 62-63.

³¹Kadeni dan Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," Jurnal Equilibrium Vol. 8, No. 2 (Juli 2020): 197

e. Indikator Perkembangan UMK

Berikut adalah indikator dari pengembangan usaha menurut Mohammad Sholeh terdiri dari :³²

1) Peningkatan omset penjualan.

Kata omset berarti kuantitas, dan penjualan adalah kegiatan menjual barang untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan. Penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang dan jasa yang dihasilkannya kepada orang yang telah ditentukan. Oleh karena itu, omset mengacu pada jumlah pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari menjual barang atau memberikan jasa tenaga kerja dalam jangka waktu tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah uang atau keuntungan yang diperoleh

2) Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja

Adanya peningkatan jumlah tenaga kerja pada sebuah usaha menandakan usaha tersebut berkembang karena terdapat penambahan produksi dan operasional sehingga mengharuskan karyawan bertambah.

3) Meningkatnya Keuntungan.

Secara umum tujuan utama usaha adalah untuk memanfaatkan sumber daya (alam dan manusia) guna mendapatkan manfaat (*benefit*) darinya, dalam pengertian komersial manfaat bisa berupa manfaat negatif yang sering diistilahkan rugi (*loss*) atau manfaat positif yang sering disebut sebagai untung (positif). Ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau

³² Mohammad Sholeh, *Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*, (Semarang: UNDIP, 2008), 25.

tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba yang dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya.

4) Peluang Pengembangan

Adanya pengembangan yang efektif dan efisien dan memberikan kinerja dan prestasi kerja yang memuaskan bagi perusahaan sehingga mampu mewujudkan visi dan misi perusahaan.

4. Hubungan Bank Syariah dan UMK

Besarnya porsi pembiayaan yang disalurkan ke sektor Usaha mikro kecil (UMK) memberikan bukti komitmen Bank syariah terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat. Bank syariah belum berperan secara maksimal untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan. Kesenjangan ini dikarenakan masih kecilnya share Bank syariah di dalam dunia usaha Bank nasional. Hadirnya Bank syariah di Indonesia adalah dalam rangka mendukung perekonomian Indonesia.³³

Besarnya andil UMK dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMK sangat diharapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdirinya usaha di sektor UMK mampu

³³Wika Undari, Anggia Sari Lubis, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, Vol.6. No.1 Mei 2021

menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkembangnya pertumbuhan di sektor usaha mikro semakin terbukanya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Ekonomi dalam Islam adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh *falāh* (kedamaian dan kesejahteraan dunia akhirat). Perilaku manusia disini berkaitan dengan landasan-landasan syariah sebagai rujukan berperilaku dan kecenderungan-kecenderungan dari fitrah manusia. Kedua hal tersebut berinteraksi dengan porsinya masing-masing sehingga terbentuk sebuah mekanisme ekonomi yang khas dengan dasar-dasar nilai Ilahiah. Akibatnya masalah ekonomi dalam Islam adalah masalah menjamin berputarnya harta diantara manusia agar dapat memaksimalkan fungsi hidupnya sebagai hamba Allah untuk mencapai *falāh* di dunia dan di akhirat.³⁴

Fokus utama Bank syariah adalah penyaluran modal ke sektor UMK yang notabene membutuhkan akses yang luas untuk menjangkau mereka. Mengapa sektor UMK perlu penyaluran modal Sektor UMK nasional dikenal memiliki karakteristik positif seperti sektor yang menyerap tenaga kerja yang besar, mengakomodasi peran masyarakat miskin dan dominan dalam struktur ekonomi. Sektor UMK merupakan denyut nadi bagi perekonomian umat.

Keterbatasan modal akan menyebabkan ruang gerak UMK semakin sempit, misalnya mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya

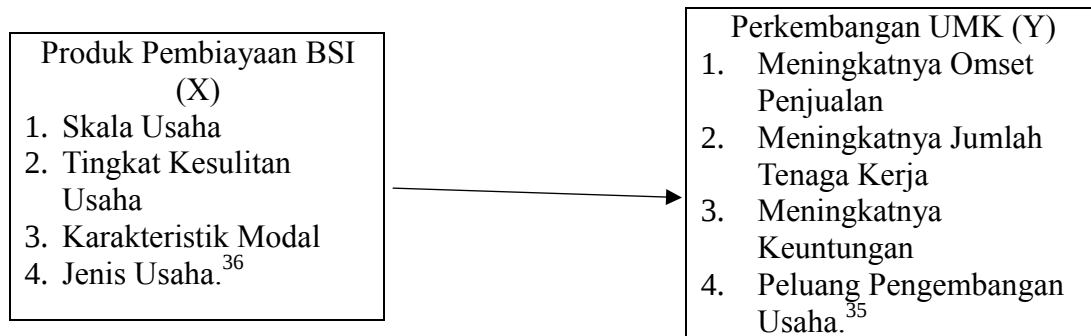
³⁴Kadeni, ninik srijani, *Peran UMK (Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, equilibrium*, volume 8, nomor 2, Juli 2020

dikarenakan tidak mampu memenuhi pesanan dari konsumen. Bila hal tersebut tidak teratasi maka dapat dimungkinkan usaha menciptakan lapangan pekerjaan akan kembali sulit diupayakan. Pemberian kredit atau permodalan modal kepada pelaku UMK, secara langsung akan mempengaruhi volume usaha bila hal tersebut digunakan menjadi modal kerja. Jika kredit tersebut digunakan untuk investasi atau untuk melakukan diversifikasi usaha, maka akan meningkatkan kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan menambah volume usaha juga. Pertambahan volume usahatersebut akan dapat meningkatkan pendapatan bagi UKM maupun tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Pemerintah sebagai pemegang kebijakan diharapkan mendukung perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMK). Selain itu lembaga keuangan yang ada dapat mendukung dan membantu mengatasi permasalahan permodalan yang merupakan permasalahan umum dihadapi oleh mereka.

Munculnya keraguan di tengah masyarakat mengenai keabsahan bunga pada Bank-Bank konvensional yang ada di Indonesia, serta keinginan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Islam untuk menghindari riba menjadi salah satu alasan dikembangkannya Bank syariah di Indonesia. Alasan lainnya yaitu ingin diterapkannya Bank berbasis syariah Islam yang dipercaya mempunyai banyak keuntungan dan di percaya kehalalannya.

C. Kerangka Pikir



Variabel penelitian:

X= Variabel X adalah variabel yang diasumsikan sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel Y. Dalam penelitian ini, variabel X yaitu produk pembiayaan BSI

Y= Variabel Y adalah variabel yang ingin diteliti untuk melihat bagaimana pengaruh variabel X terhadapnya. Dalam penelitian ini, variabel Y yaitu perkembangan UMK

Dengan menggunakan kerangka pikir ini, penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang dampak produk pembiayaan BSI terhadap perkembangan UMK di Kota Palopo

D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian. Biasanya, hipotesis digunakan dalam

³⁵Mohammad Sholeh, *Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*, (Semarang: UNDIP, 2008), 25.

³⁶Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilindo Salatiga*, STIE AMA Salatiga, 2012 dalam <http://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf>

penelitian inferensial, terutama dalam pendekatan kuantitatif di mana tujuannya adalah untuk menguji suatu asumsi atau hubungan antar variabel.

- a. H_0 : Diduga produk pembiayaan BSI tidak berpengaruh terhadap perkembangan UMK Kota Palopo.
- b. H_1 : Diduga produk pembiayaan BSI berpengaruh terhadap perkembangan UMK Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini karena membutuhkan data dalam jumlah yang cukup besar. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data berupa angka, seperti skor kinerja, tingkat kepuasan terhadap fasilitas, tingkat literasi keuangan, dan pengukuran etika kerja menggunakan skala tertentu. Data berbasis angka ini lebih mudah dianalisis secara statistik dan memberikan hasil yang lebih objektif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dari teori, hipotesis, desain penelitian, proses memilih subjek, mengumpulkan data-data, memproses data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Kota Palopo. Peneliti memilih lokasi tersebut selain karena keterbatasan peneliti. Untuk menjawab permasalahan maka peneliti memerlukan waktu dalam melakukan penelitian. Maka dari itu peneliti menetapkan waktu untuk melakukan penelitian selama dua bulan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Itu sebabnya, definisi operasional adalah definisi penjabar, karena akibat definisi yang diberikannya, sebuah variabel penelitian menjadi lebih

jas. Dilihat dari sudut fungsinya di dalam penelitian dikenal adanya variabel pengaruh (*independent variabel*) dan variabel terpengaruh (*dependent variabel*). Kedua jenis variabel ini sering pula disebut variabel bebas dan variabel tergantung. Hubungan variabel dapat berupa hubungan antara dua variabel saja (hubungan bivariat) atau antara lebih dari dua variabel, biasanya antara satu variabel terpengaruh dan beberapa variabel pengaruh (hubungan multivariat).³⁷

Tabel 2.1 Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Produk	Pramayati (2020)	1. Skala Usaha	Skala Likert
	Pembiayaan	menjelaskan	2. Tingkat	menggunakan
	(X)	bahwa salah satu bentuk dari pembiayaan mikro syariah adalah melalui pembiayaan untuk Usaha Mikro. Pembiayaan Usaha Mikro adalah bentuk	3. Karakteristik Modal	Kuesioner
			4. Jenis Usaha ³⁸	

³⁷ Dr. Syahrur, M. Pd and Drs. Salim, M. Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media 2014)h.104,109

³⁸ Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilindo Salatifa*, STIE AMA Salatiga, 2012 dalam <http://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf>

		pinjaman kredit		
		yang disalurkan		
		oleh lembaga		
		perbankan kepada		
		para pengusaha		
		UMK yang		
		mungkin belum		
		memenuhi standar		
2	UMK (Y)	Usaha mikro kecil, (UMK) merupakan entitas usaha yang memiliki perbedaan kriteria tergantung pada sumber definisi yang digunakan. Menurut Undang-undang No. 7 Tahun 2021, usaha mikro adalah usaha produktif	1. Meningkatnya Omset Penjualan 2. Meningkatnya Jumlah Tenaga Kerja 3. Meningkatnya Keuntungan 4. Peluang Pengembangan Usaha ³⁹	Skala Likert menggunakan Kuesioner

³⁹Mohammad Sholeh, *Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*, (Semarang: UNDIP, 2008), 25.

milik
 perorangan atau
 badan usaha
 perorangan yang
 memenuhi kriteria
 usaha mikro

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian⁴⁰ berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah UMK Kota Palopo sebanyak 344.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *random sampling*. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek dalam populasi dianggap sama.⁴¹ Menurut Sugiyono ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cochran:

⁴⁰Hardani, S.Pd., M.Si., dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, edisi (Indonesia: CV. Pustaka Ilmu Group (Yogyakarta, 2020) h.361

⁴¹Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,10)^2} = 96,04 = 97 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = sampel

z = nilai dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = margin error 10%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai 96,04 merupakan bilangan desimal. Mengacu pada pendapat Sugiyono, jika hasil perhitungan berupa bilangan desimal, maka sebaiknya dibulatkan ke atas. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan menjadi 97 responden. Sugiyono juga menyebutkan bahwa ukuran sampel yang ideal dalam sebuah penelitian umumnya berkisar antara 30 hingga 500, tergantung pada tingkat kompleksitas analisis yang dilakukan. Dengan melibatkan 97 responden, penelitian ini diharapkan mampu mencapai keseimbangan antara representativitas data dan kemampuan analisis.⁴²

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan hasil pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang biasa diharapkan oleh responden. Tujuan dari pembuatan kuesioner

⁴²Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin.⁴³

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan diperoleh dalam penusunan skripsi ini adalah sumber data primer dan sekunder

1. Data primer

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui angket atau kuesioner yang disebar kepada nasabah UMK BSI Kota Palopo. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.⁴⁴

Peneliti menggunakan metode ini agar dapat mengetahui dan mempunyai data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap masyarakat untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau data siap yang tinggal diambil oleh peneliti, karena memang sudah tersedia, dari bahan-bahan pustaka.

⁴³ Darmanah, S.E., Mm., Dr. Garaika, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan, Cv. Hira Tech 2019), 32,33

⁴⁴ Saat, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan bagi Peneliti Pemula*, 90.

H. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian memerlukan teknik penumpulan data, untuk keperluan tersebut ada beberapa instrumen pengumpulan data yang bisa digunakan oleh peneliti diantaranya: kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi, pengumpulan data tersebut menggunakan perangkat atau instrumen sendiri-sendiri.⁴⁵ Peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner (angket) yang dibuat oleh peneliti kemudian disebar kepada responden untuk menjawabnya.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model skala likert. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti. Setiap pernyataan memiliki 5 poin, dari skala Agree dan Disagree. Masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden. Evaluasi setiap item instrumen mempunyai tanggapan seperti "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju". Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak 4 tingkat dengan skor masing-masing yang dijelaskan pada tabel berikut⁴⁶:

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor/ Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁴⁵ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 20

⁴⁶ Hardani, and Dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 391.

I. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Untuk mengetahui valid dan reliabelnya suatu instrumen penelitian, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas ada dua cara yaitu berdasarkan signifikansi dan nilai korelasi⁴⁷

a. Berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item dinyatakan valid

b. Berdasarkan nilai korelasi:

- 1) Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid
- 2) Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka item dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika

⁴⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*

jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Sehingga data tersebut bisa dikatakan reliabel untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya.⁴⁸

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab masalah yang ada. Data-data yang telah didapatkan, akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel independen serta variabel dependen maupun keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, hasil uji statistik turun.

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan memakai uji One Sample Kolmogorov Smirnov ialah dengan syarat apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Sebaliknya bila hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menciptakan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak mempunyai distribusi normal.⁴⁹

b. Uji linearitas

⁴⁸ Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*.h. 68.

⁴⁹ Muslich Ansori, *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020). 98

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Ujian ini adalah persyaratan dalam penerapan metode regresi linear. Dasar pengambilan Keputusan yaitu:

- 1) Jika *sig. deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig. deviation from linearity*, 0,005, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel, yakni variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan utama dari analisis regresi linier sederhana adalah untuk memahami dan memodelkan bagaimana perubahan dalam variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel, yakni variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan utama dari analisis regresi linier sederhana adalah untuk memahami dan memodelkan bagaimana perubahan dalam variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = UMK (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Produk Pembiayaan syariah (nilai variabel independen)

e = *Standard error*

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjalin ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu metode untuk mengenali terdapat tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda, ialah dengan melihat grafik *scatterplot* ataupun dari nilai prediksi variabel terikat ialah SRESID (*standardized predicted values*) dengan residual error ialah ZPRED (*standardized residual*). Apabila tidak ada pola tertentu serta tidak menyebar diatas ataupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka disimpulkan tidak terjalin heteroskedastisitas.

Dalam Uji heteroskedestisitas glejser, apabila hasil signifikan > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedestisitas. untuk model penelitian yang baik merupakan yang tidak ada heteroskedastisitas.⁵⁰

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

⁵⁰Muslich Ansori, *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020). 102

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel *coefficient* 0,05.

Kriteria dari uji statistik T :

- 1) Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared*.

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R^2 pada tabel model summary. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.⁵¹

⁵¹Gun Mardiatmoko, “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol.13 Issue 3 (2020).

BAB IV

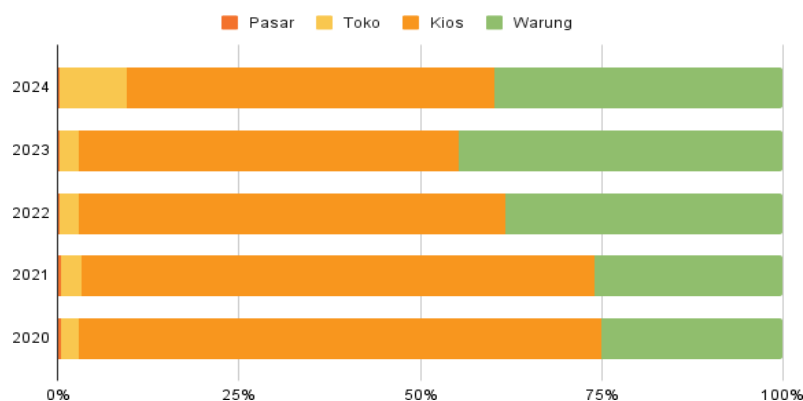
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Jumlah sarana perdagangan di Kota Palopo cukup bervariasi. Dari tahun 2021 hingga 2024, jumlah tersebut terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, sarana perdagangan yang berada di Kota Palopo antara lain pasar sebanyak 7 unit, toko sebanyak 301 unit, kios sebanyak 1.653 unit, dan warung sebanyak 1.293 unit.

Dalam melakukan sebuah usaha terdapat beberapa kelengkapan administrasi yang harus dipenuhi, diantaranya harus mendaftarkan perusahaan, memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Surat Izin Tempat Usaha (SITU). Pada tahun 2024, perusahaan mendaftar mandiri secara *online*, sehingga data perusahaan yang terdaftar tidak dapat direkap. Selain itu, pengadaan gabah/beras oleh Perum Bulog mengalami peningkatan yang awalnya pada tahun 2023 terealisasi 10.240,19 ton menjadi 19.742,70 ton pada tahun 2024.⁵²

Gambar 4.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo, 2021–
2024



⁵² Kota Palopo dalam Angka 2024

Tabel 4.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Palopo Tahun 2021-2024

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	7	7	7	7
Toko/Store	57	57	75	301
Kios/ Stall	1.311	1.331	1.513	1.653
Warung/ Shop	483	862	1.285	1.293
Jumlah/Total	1.857	2.257	2.880	3.254

Tabel 4.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2021-2024

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>			Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>			Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Wara Selatan	-	-	-	-	5	8	664	29	46
Sendana	-	-	-	-	-	1	98	1	10
Wara	-	-	-	-	9	21	3.711	91	113
Wara Timur	-	-	-	-	2	6	1.237	57	78
Mungkajang	-	-	-	-	1	3	140	10	13
Wara Utara	-	-	-	-	1	1	1.878	37	34
Bara	-	-	-	-	3	6	812	36	31
Telluwanua	-	-	-	-	2	2	343	7	10
Wara Barat	-	-	-	-	-	-	478	10	9
PALOPO	-	-	-	-	23	48	9.361	278	344

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	37	42%
	Perempuan	60	58%
Umur	20 – 25 tahun	10	10%
	26 – 30 tahun	24	24%
	31 – 35 tahun	33	34%
	> 35 tahun	30	32%
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	65	67%
	D-3	7	7%
	S-1	25	26%
	Total	97	100%

2. Analisis Data

a. Uji instrumen Penelitian

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

1) Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner dilakukan untuk memastikan bahwa pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur dengan akurat dan konsisten. Jika diterapkan pada data kerukunan umat beragama, uji validitas dapat membantu memastikan bahwa empat

pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur tingkat kerukunan umat beragama dengan akurat dan konsisten.⁵³ Dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrumen dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi *product moment*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Produk Bank Syariah (X)	X1	0.321	0,1975	Valid
	X2	0.673	0,1975	Valid
	X3	0.627	0,1975	Valid
	X4	0.627	0,1975	Valid
	X5	0.287	0,1975	Valid
	X6	0.430	0,1975	Valid
	X7	0.501	0,1975	Valid
	X8	0.400	0,1975	Valid
Perkembangan UMK (Y)	Y1	0.717	0,1975	Valid
	Y2	0.675	0,1975	Valid
	Y3	0.522	0,1975	Valid
	Y4	0.717	0,1975	Valid
	Y5	0.589	0,1975	Valid
	Y6	0.260	0,1975	Valid
	Y7	0.540	0,1975	Valid
	Y8	0.493	0,1975	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Dari hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 27, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dan setiap item-item pernyataan yang diuji dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Correlation* yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,1975, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 123.

penelitian dan item-item pernyataan yang diuji.

2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah suatu metode untuk menentukan seberapa konsisten atau dapat diandalkan suatu instrumen pengukuran atau tes dalam memberikan hasil yang serupa dari waktu ke waktu atau dari pengukur ke pengukur. Alpha Cronbach adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur realibilitas dari sebuah instrumen pengukuran atau tes. Metode ini menghitung koefisien korelasi antara semua item dalam instrumen pengukuran atau tes.

Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Item	<i>Alpha Cronbach's</i>	Batas Realibilitas	Keterangan
Produk Bank Syariah (X)	X1	0.796	0.60	Reliabel
	X2	0.770	0.60	Reliabel
	X3	0.773	0.60	Reliabel
	X4	0.772	0.60	Reliabel
	X5	0.802	0.60	Reliabel
	X6	0.792	0.60	Reliabel
	X7	0.788	0.60	Reliabel
	X8	0.796	0.60	Reliabel
Perkembangan UMK (Y)	Y1	0.785	0.60	Reliabel
	Y2	0.794	0.60	Reliabel
	Y3	0.803	0.60	Reliabel
	Y4	0.785	0.60	Reliabel
	Y5	0.797	0.60	Reliabel
	Y6	0.817	0.60	Reliabel
	Y7	0.803	0.60	Reliabel
	Y8	0.805	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diukur dalam kuesioner mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar, yaitu di atas 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel dependen, variabel independen, atau kedua-duanya memiliki distribusi normal atau tidak.⁵⁴

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.16135221
Most Extreme Differences	Absolute		.103
	Positive		.103
	Negative		-.064
Test Statistic			.103
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.011
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.010
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.007
		Upper Bound	.012

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

⁵⁴ Singgih Santoso, *Buku Latihan Spss Statistika Parametrik* (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2000), 142.

Berdasarkan tabel uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,11. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik parametrik yang memerlukan asumsi bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ini tidak terjadi dengan model regresi yang baik. Lakukan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat uji glesjer.⁵⁵

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a		Standardized		
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.623	2.111		.269	.769
	Produk Bank Syariah	.032	.067	.049	.482	.631

a. Dependent Variable: Abs_RES

⁵⁵ Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, 81.

Berdasarkan hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, didapatkan bahwa nilai variabel produk bank syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,631 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data yang diuji. Oleh karena itu, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, dan hasil analisis yang dilakukan dapat dianggap valid dan dapat diandalkan

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = *variabel dependent* (Produk Bank Syariah)

X = *Variabel independent* (Perkembangan UMK)

a = konstanta (*intercept*)

b = koefisien regresi (*slope*)

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	14.902	3.260		4.571	.000
	Produk Bank Syariah	.547	.104	.469	5.259	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMK

Berdasarkan tabel tersebut yang diperoleh dari hasil pengolahan dan komputersasi dengan menggunakan program SPSS versi 27 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 14.902 + 0.547 X + e$$

Dari rumus regresi linier sederhana yang digunakan, dapat dinyatakan nilai koefisien sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah sebesar 14.902 berdasarkan perhitungan statistik di atas. Hal ini mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu produk bank syariah bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen atau perkembangan UMK akan tetap sebesar 14.902.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0.547 menunjukkan adanya pengaruh variabel independen, yaitu produk bank syariah, terhadap variabel dependen, yaitu perkembangan UMK. artinya, setiap peningkatan satu persen pada variabel produk bank syariah akan menyebabkan penurunan

sebesar 0.547 satuan pada variabel perkembangan UMK

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (secara simultan) dan uji F (secara parsial).

1) Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik t adalah nilai F tabel dapat dilihat pada F statistik pada $df = n - k - 1$ atau dengan signifikansi 0,05. Atau jika nilai t hitung $> t$ tabel.⁵⁶

Tabel 4.8 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	14.902	3.260		4.571	.000
	Produk Bank Syariah	.547	.104	.469	5.259	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMK

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel produk bank syariah mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.259 > t$ tabel 1.66088. hal ini menunjukkan

⁵⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*, 7th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 60.

bahwa produk bank syariah berpengaruh terhadap perkembangan UMK dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa keunggulan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMK.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.⁵⁷

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.560	.212	2.172

a. Predictors: (Constant), Produk Bank Syariah

Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,560. Hal ini berarti variabel produk bank syariah mempunyai kontribusi secara bersama-sama terhadap variabel perkembangan UMK sebesar 56% sedangkan sisanya sebesar 44 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

⁵⁷ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*, 63.

C. Pembahasan

Hasil pengujian untuk variabel produk bank syariah mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.259 > t$ table 1.66088 . hal ini menunjukkan bahwa produk bank syariah berpengaruh terhadap perkembangan UMK dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa keunggulan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMK.

Skala usaha (*scale of business*) merujuk pada tingkat produksi atau output yang dapat dicapai oleh sebuah perusahaan. Lebih luas lagi, skala usaha mencerminkan seberapa besar dan seberapa efisien sebuah bisnis beroperasi. Skala usaha yang baik memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan *economies of scale*, yaitu keuntungan biaya yang diperoleh dari peningkatan volume produksi.

Skala usaha adalah faktor penting dalam keberhasilan sebuah bisnis. Dengan memahami apa itu skala usaha, bagaimana cara mengukurnya, dan strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkannya, perusahaan dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi, profitabilitas yang lebih besar, dan daya saing yang lebih kuat. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, manfaat dari peningkatan skala usaha jauh lebih besar. Dengan perencanaan yang matang, implementasi yang efektif, dan komitmen yang kuat, UMK dapat mencapai skala usaha yang optimal dan meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Jika pendapatan meningkat beban yang ditanggung oleh pelaku usaha UMK akan berkurang sehingga dapat meningkatkan taraf hidup pelaku usaha UMK dan membuat usahanya akan terus berlanjut dan berkembang. Hasil

penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Ratna Sukmayanti bahwa besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan memberikan peluang untuk memperoleh pendapatan yang besar pula.⁵⁸

Modal memiliki arti penting dalam sebuah perusahaan dimana besar kecilnya modal yang dimiliki perusahaan akan sangat mempengaruhi pendapatan serta perkembangan usaha. Peningkatan pada modal akan meningkatkan pendapatan pula, karena dengan modal yang meningkat perusahaan memiliki kesempatan untuk memperluas dan memperbesar kapasitas produksinya, yang kemudian secara langsung dapat meningkatkan pendapatan.⁵⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan usaha.

Peran bank syariah dalam mendukung UMK dilakukan melalui pemberian dana dalam bentuk pembiayaan. Bank syariah berperan dalam pembiayaan UMK dengan menyediakan pembiayaan kepada pelaku usaha UMK dalam bentuk modal kerja. Hal ini memungkinkan sektor riil masyarakat untuk berkembang dan mengakomodasi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat. Perbankan Syariah menyadari bahwa sektor UMK merupakan sektor terpenting dalam masyarakat Indonesia. Dalam upaya memperkuat kontribusi bank syariah dalam sektor Usaha Mikro, Kecil (UMK), bank syariah juga telah memulai

⁵⁸ Purwanti, E. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.

⁵⁹ Wulandari, R & Subiyantoro, H. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Ngunut. *Journal of Creative Student Research*. Vol. 1, No. 4.

langkah dengan merancang program kolaborasi dengan pelaku usaha yang belum memiliki akses terhadap layanan perbankan, serta program afiliasi dengan organisasi-organisasi yang bertujuan untuk memperluas layanan keuangan.

Adapun pedoman sektor UMK termasuk produk dan layanan perbankan syariah, antara lain:

1. *Musyarakah*, merupakan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sejak awal, sedangkan kerugian dibagi berdasarkan nisbah modal dasar masing-masing pihak. Dalam musyarakah terdapat campur tangan manajemen dalam pengolahannya.
2. *Mudharabah* yaitu perjanjian antara pemodal dan pengusaha. Terdapat kesepakatan bahwa nisbah tertentu dari keuntungan akan dibagi hasilkan. Kecuali kerugian yang disebabkan adanya kesalahan pengelolaan, kelalaian, atau kesalahan nasabah seperti penggelapan, kecurangan, dan penyalahgunaan, bank bertanggung jawab penuh atas semua kerugian. Serta dalam mudharabah ini tidak mengandung campur tangan manajemen.
3. *Murabahah* yaitu perjanjian jual beli. Penjual menentukan harga jual yang melibatkan biaya pokok barang dan margin tertentu, dimana harga jual yang disepakati oleh pembeli. Peran bank adalah pemberi modal kepada nasabah dan nasabahnya yang mengelola dana tersebut
4. *Ijarah* memiliki arti sebagai pembayaran upah, sewa, jasa atau imbalan. Ijarah merupakan suatu perjanjian di mana manfaat suatu barang atau jasa

dialihkan untuk jangka waktu tertentu dengan membayar upah, tetapi tanpa adanya pengalihan kepemilikan atas barang atau jasa itu sendiri.⁶⁰

Pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, dan *ijarah* merupakan jenis produk pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah dan dilaksanakan melalui sistem akad, yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang adil bagi kedua belah pihak yaitu nasabah dan bank syariah itu sendiri. Persyaratan umum diatur dalam proses pembiayaan, khususnya dalam pemberian modal usaha kepada usaha-usaha kecil dan menengah. Persyaratan tersebut meliputi aspek seperti pengajuan tertulis, legalitas usaha, laporan keuangan, dan unsur lainnya.

Menurut Muh. Ruslan, Fasiha, dan Abd Kadir Arno menemukan bahwa ada kolaborasi antara kebangkitan UMKM menjelajahi bisnis, mengubah, sistem pembayaran menjadi prioritas transformasi digital untuk UMKM.⁶¹ Falsafah beroprasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efisiensi, keadilan dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, iklas dengan persetujuan yang matang atau proporsi masukan dan keluarnya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.⁶²

⁶⁰ Noka, I. A. (2019). Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMK) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Gayo terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 1(2), 321–336. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v1i2.24>

⁶¹ Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, Dan Abd Kadir Arno, "Reincarnation Of Msme's The Government's Policy On Economic Recovery Due To The Covid-19 pandemic In Indonesia" *Technium Social Sciences Journal* Vol. 27. 452-462, January, 2022 ISSN:2668-7798

⁶² Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, "*Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*". (Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan, 2014), 101

Pembiayaan pada perbankan syariah yang sudah dipaparkan diatas, salah satu produk unggulannya dalam mendukung pembiayaan usaha mikro, kecil adalah *mudharabah*. Dalam sistem *mudharabah*, pembagian keuntungan didasarkan pada hasil laba dan rugi dari pengguna pinjaman. Besarnya bagi hasil yang akan dikirim ke lembaga syariah akan diketahui setelah usaha dijalankan atau setelah keuntungan direalisasikan. Karena sistem *mudharabah* bersifat berbagi laba dan rugi, maka sistem ini dianggap sangat sesuai untuk memberikan pembiayaan pada usaha kecil dan menengah serta usaha mikro, sehingga tidak terlalu memberikan beban pada usaha kecil.⁶³

Bank sebagai lembaga keuangan perlu mengkomunikasikan setiap produk yang mereka tawarkan yaitu membutuhkan strategi pemasaran. Hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui dan memiliki minat membeli manfaat dari produk yang ditawarkan sesuai kebutuhannya dan keinginannya. Banyak bank yang menawarkan produk tabungan, baik produk baru atau suatu pengembangan dari produk lama. Diantara mereka ada yang gagal tidak sukses dalam merebut kepuasan nasabah. Hal ini disebabkan karna pasar pembeli yang selalu berubah-ubah sehingga perlu diterapkan strategi pemasaran yang tepat.⁶⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ahmad Hamid yang menunjukkan bahwa pembiayaan produk syariah memiliki kontribusi yang beragam terhadap

⁶³ Lestari, S. 2021. (2020). Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMK Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas”. Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 5(3), 15–31.

⁶⁴ Muhammad Alwi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Bertransaksi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Di Tinjau Dari Bauran Pemasaran 4 P (Study Kasus Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo)”. Vol. 3, No. 1, Mei 2018 p-ISSN: 2541-5212 | e-ISSN: 2541-5220 J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam

perkembangan dunia usaha UMK di Kota Kendari. Jenis pembiayaan yang digunakan meliputi mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan ijarah wa iqtina, masing-masing dengan perannya tersendiri. Pembiayaan mudharabah berperan dalam membina dan mengawasi UMK agar memenuhi syarat bagi hasil. Pembiayaan musyarakah berfungsi untuk mendorong peningkatan aktivitas kerja UMK, sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka. Sementara itu, pembiayaan ijarah berperan dalam mendukung penyewaan aset UMK guna meningkatkan keuntungan. Dengan peran-peran ini, produk pembiayaan syariah memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMK di Kota Kendari.⁶⁵

⁶⁵ Ahmad Hamid, dkk. "Peran Produk Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Perkembangan Dunia Usaha UMK Di Kota Kendari". *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 2 No. 1 (2024): EDISI JANUARI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengujian untuk variabel produk bank syariah mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5.259 > t$ table $2,629$. hal ini menunjukkan bahwa produk bank berpengaruh terhadap perkembangan UMK dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa keunggulan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMK.

B. Saran

1. Bank syariah untuk memaksimalkan pengenalan produk pembiayaan kepada UMK
2. UMK untuk selalu berinovasi dalam mengembangkan usahanya di era digital
3. Bank syariah untuk selalu mengevaluasi dan melakukan pengawasan terhadap UMK yang menggunakan produk bank syariah dalam mengembangkan usahanya

DAFTAR PUSTAKA

- Aforisma Mulauddin, “*Challenges and Strategies of Muslim in the Era of Society 5.0 in Indonesia*” International Conference on Islamic Studies (ICoIS) Vol. 3 No.2, December 2022 E-ISSN: 2830-2451
- Agustina, Tri Siwi, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKMDi Indonesia*, (Jakarta: Mitrawacana Media, 2019), 4-
- Alyza, Suci Nur. *Pengaruh Faktor-faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMK) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar*. (UIN SUSKA RIAU: Skripsi).
- Andriani “*Peran dan Tantangan Bank Syariah dalam Meningkatkan Daya Tahan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah UMKdi Kota Palopo*” Skripsi Strata I Universitas Islam Negeri Palopo Tahun 2023.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) hal. 31-33
- Arlina et al., “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah,” *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* 4, no. 1 (2023): 63–68, <https://doi.org/10.55623/ad.v4i1.224>.
- Ayif Fathurrahman dan Jihan yang berjudul “Fadilla Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMK). *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2020, Vol. 5, No. 1, Hal. 49 –58* doi:<http://dx.doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>
- Ayif Fathurrahman dan Jihan yang berjudul “Fadilla Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMK). *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2020, Vol. 5, No. 1, Hal. 49 –58* doi:<http://dx.doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>
- Badan Pusat Statistik Nasional 2023
- Burhan Bungin, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 126
- Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, Edisi 1 (Jakarta: Kencana,2020), 167
- Dian Saputi Darwis “*Persepsi Pengusaha UMK pada Peran Bank Syariah di Kota Palopo*”. Skripsi Strata I Universitas Islam Negeri Palopo Tahun 2022.

- Dian Saputi Darwis “*Persepsi Pengusaha UMK pada Peran Bank Syariah di Kota Palopo*”. Skripsi Strata I Universitas Islam Negeri Palopo Tahun 2022.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2020), 55
- Fatimah Imaniar, Karnina , 2020. *Peran Perbankan Syariah dalam Menggerakkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat, 2016. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMK) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295
- Huberman and Miles, “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.
- Kadeni, ninik srijani, *Peran UMK (Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, equilibrium, volume 8, nomor 2, Juli 2020
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), 24.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: At-Thayyib, 2019), 503.
- M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2020), 2.
- Miza Nina Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Muhammad Alwi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Bertransaksi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Di Tinjau Dari Bauran Pemasaran 4 P (Study Kasus Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo)”. Vol. 3, No. 1, Mei 2018 p-ISSN: 2541-5212 | e-ISSN: 2541-5220 J-ALIF *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*
- Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*, Edisi 1 (Depok: Rajawali Pers, 2020), 129
- Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, “*Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*”. (Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan, 2014), 101

- Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, Dan Abd Kadir Arno, "Reincarnation Of Msmes The Government's Policy On Economic Recovery Due To The Covid-19 pandemic In Indonesia" *Technium Social Sciences Journal* Vol. 27. 452-462, January, 2022 ISSN:2668-7798
- Nisa Vurnia, *Peranan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu*, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu, 2020, 37
- Nisa Vurnia, *Peranan Bank Syariah dalam Meningkatkan Usaha Kecil di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu*, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu, 2020, .37
- Purnamasari, F., & Darmawan, A., 2019. *Islamic Banking and Empowerment of Small Medium Enterprise*. Etikonomi, 16(2), 221-230.
- Sri Wahyuni, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Margomulyono Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur)*". (Palopo:IAIN Palopo, 2022), 35
- Suharso dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux, Semarang : CV.Widya Karya, 75.
- Sukmadilaga, C. and Nugroho, L., 2020. *Pengantar Akuntansi Perbankan Syariah" Prinsip, Praktik dan Kinerja*. Lampung, Indonesia, Pusaka Media
- Tulus T. H, Tambunan, *UMK di Indonesia*, (Bogor : Ghaha Indonesia, 2019), 18
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMK) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, Vol.6. No.1 Mei 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

Nomor : B 47 /In.19/FEBI/HM.01/2/2025
Lampiran : 1 (satu) dokumen
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 7 Februari 2025

Yth. Kepala DPMPTSP Kota Palopo
Di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Sri Afika
NIM	: 2004020184
Program Studi	: Perbankan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi Kota Palopo dengan judul: **"Pengaruh Produk Bank Syariah terhadap Perkembangan UMK di Kota Palopo"**. Oleh karena itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006

PENGARUH BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PERKEMBANGAN UMK DI KOTA PALOPO

ORIGINALITY REPORT

56%	56%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	39%
2	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	4%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
4	arthavidya.wisnuwardhana.ac.id Internet Source	3%
5	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
6	www.journal.stieamkop.ac.id Internet Source	2%
7	palopokota.go.id Internet Source	1%
8	journal.lppm-unasman.ac.id Internet Source	1%
9	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
11	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
12	docobook.com Internet Source	1%

KUESIONER
PENGARUH PRODUK BANK SYARIAH TERHADAP
PERKEMBANGAN UMK DI KOTA PALOPO

Kepada

Yth. Saudara/i

Di Tempat.

Dengan Hormat, Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah Sri Afika, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Perkembangan Umk Di Kota Palopo Bersamaan ini perlu saya sampaikan, Semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih

Hormat saya,

Sri Afika

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/SMK
 - d. D-3
 - e. S-1

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak setuju	1

1. Produk Pembiayaan (X1)

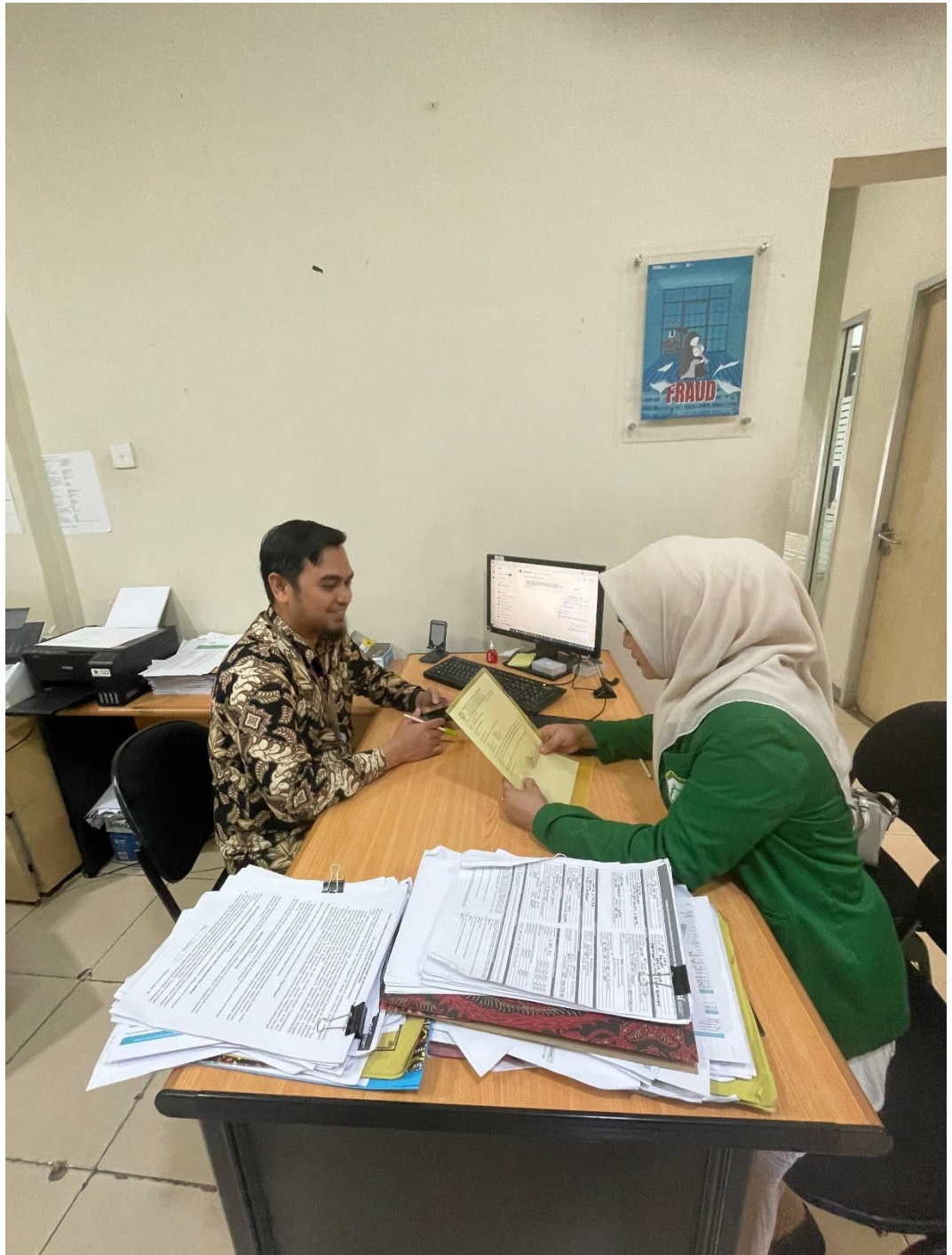
No.	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	Skala Usaha	Jumlah karyawan saya lebih dari 5					
2		Pendapatan usaha saya tergolong stabil dan meningkat					
1	Tingkat Kesulitan Usaha	Tingkat persaingan usaha saya tergolong banyak					
2		Adanya perubahan pasar mempengaruhi usaha saya					
1	Karakteristik Modal	Modal yang digunakan berasal dari pembiayaan					
2		Saya membedakan modal kerja dan modal operasional					
1	Jenis Usaha	Jenis usaha mempengaruhi pendapatan					
2		Jenis usaha saya mempunyai banyak pesaing					

2. Perkembangan Usaha (Y)

No.	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	Meningkatnya Omset Penjualan	Omset usaha tiap tahun mengalami peningkatan					
2		Omset usaha meningkat karena kualitas produk					
1	Meningkatnya Jumlah Tenaga Kerja	Terjadi penambahan karyawan setiap tahun					
2		Jumlah karyawan mempengaruhi perkembangan usaha					
1	Meningkatnya Keuntungan	Keuntungan usaha setiap bulan mengalami peningkatan					
2		Margin keuntungan yang lebih tinggi dapat menghasilkan profit bersih yang lebih besar					
1	Peluang Pengembangan Usaha	Peningkatan penjualan dapat menjadi peluang pengembangan usaha					
2		Sumber Daya Manusia yang berkualitas menjadi peluang usaha menjadi berkembang					

No	VARIABEL X1									VARIABEL Y								Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	2	4	4	5	4	31
2	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	4	4	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	4	4	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	3	4	4	4	30
6	3	2	2	2	3	2	4	2	14	2	3	2	2	3	2	4	2	20
7	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	3	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	4	4	4	3	3	29
9	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
10	4	3	3	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	4	3	4	3	30
11	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	3	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	4	3	31
13	4	4	4	4	4	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	3	4	30
14	3	4	4	4	4	4	3	4	23	4	4	3	4	4	4	3	4	30
15	4	4	4	4	3	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	4	3	31
16	3	4	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	2	4	4	4	3	29
17	4	4	4	3	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	4	3	31
18	4	4	4	4	3	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	3	4	3	4	23	4	3	4	4	3	4	4	4	30
20	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	4	31
21	4	3	4	4	3	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	4	3	31
22	4	4	4	4	2	4	3	4	22	4	3	4	4	4	4	4	4	31
23	4	4	4	4	3	4	4	4	22	4	4	3	3	3	4	4	4	29
24	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	4	4	4	3	4	30
25	4	4	4	4	3	4	3	4	23	4	4	4	4	3	4	3	4	30
26	4	4	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	4	3	4	3	4	30
27	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	4	4	31
28	4	4	4	2	2	4	3	4	20	2	4	2	2	4	4	4	4	26
29	3	3	4	4	3	4	3	3	21	4	3	4	4	4	4	4	3	30
30	4	4	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	4	4	3	3	4	30
31	4	4	4	4	4	4	3	4	24	4	3	4	4	3	4	3	4	29
32	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	4	31
33	4	4	4	4	3	4	3	2	23	4	4	3	4	4	4	4	2	29
34	4	4	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	4	3	3	4	4	4	22	3	4	2	3	3	4	4	4	27
37	4	3	4	4	3	4	4	3	22	4	4	2	4	3	4	4	3	28
38	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	3	4	30
39	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	2	4	3	4	3	4	28
40	4	3	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	4	3	31
41	2	4	4	4	4	4	4	4	22	4	4	2	4	2	4	4	4	28
42	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	4	31
43	4	4	4	4	3	4	3	4	23	4	4	4	4	2	4	3	4	29
44	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	4	4	4	4	29
46	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	3	4	4	4	4	30
47	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	3	3	4	4	4	30
48	4	4	4	4	3	4	4	4	24	4	3	3	3	3	4	4	4	28
49	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	4	4	4	4	30
50	4	4	4	4	4	4	4	4	22	4	4	3	3	4	4	4	4	30
51	4	4	4	4	3	4	4	4	22	4	4	4	3	3	4	4	4	30
52	4	3	4	4	3	4	4	3	23	4	4	3	4	4	4	4	3	30
53	4	4	4	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	4	4	31
54	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	4	4	4	3	4	30
55	4	4	4	4	3	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
56	4	4	4	4	3	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
57	4	4	3	4	2	3	4	4	23	4	4	4	4	4	3	3	4	30
58	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	4	4	3	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	3	31
61	4	4	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	2	2	2	3	2	4	2	15	2	3	2	2	4	2	4	2	21
63	4	4	4	4	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	3	4	4	2	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	3	31
65	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	3	3	3	4	3	3	4	3	19	4	4	4	4	4	3	4	3	30
67	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	3	4	4	3	4	4	3	22	4	2	4	4	4	4	4	3	29
69	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	2	4	4	4	30
70	2	4	4	4	3	4	3	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	4	31
72	3	4	4	4	3	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	4	4	4	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	4	31
75	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	4	31
76	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
77	4	3	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	3	3	30
78	4	4	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	3	4	31
79	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	4	3	4	4	4	30
80	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	4	4	4	4	3	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	4	4	4	2	4	4	4	22	4	3	4	4	4	4	4	4	31
83	4	4	4	4	3	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	4	4	2	2	4	4	4	20	2	3	2	2	4	4	4	4	25
85	3	3	4	4	3	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	3	31
86	4	4	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	3	4	3	4	4	30
87	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	4	31
88	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	3	3	4	4	4	30
89	4	4	4	4	3	4	3	4	23	4	3	4	4	4	4	4	4	31
90	4	4	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	3	4	31
91	4	4	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	4	3	4	3	4	29
92	4	4	4	3	3	4	4	4	22	3	4	3	3	4	4	3	4	28
93	4	3	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	4	3	31
94	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
95	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	4	3	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	3	3	30
97	2	4	4	4	4	4	4	4	22	4	4	2	2	4	4	3	4	29

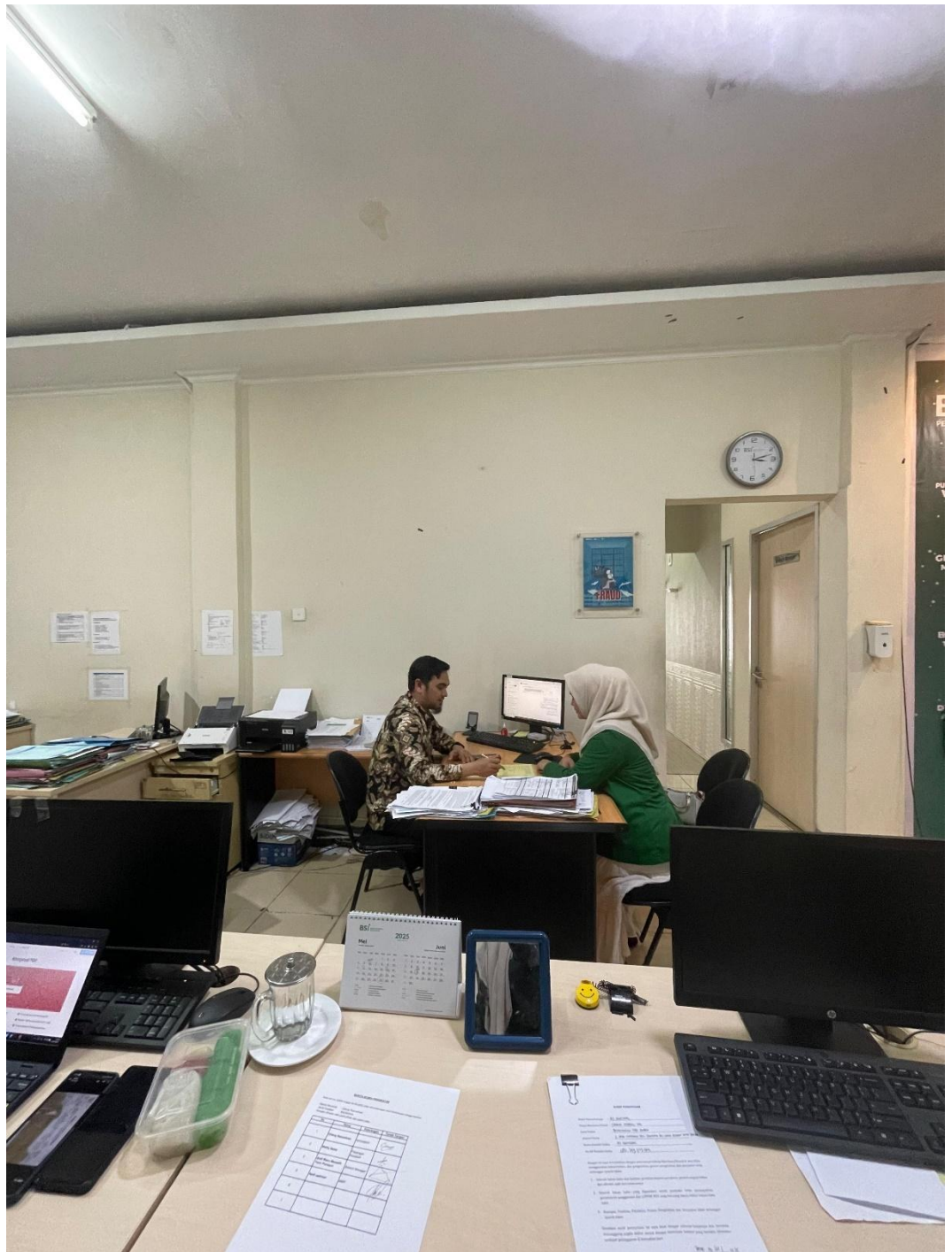
Dokumentasi



































DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sri Afika, lahir di Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 07 april 2002. Penulis merupakan Anak ke 2 dari 4 bersaudara, dari pasangan seorang ayah bernama Tasri dan ibu bernama Musriani, Saat ini penulis bertempat tinggal di Suli, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Penulis pertama kali ini menempuh pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 13 Kombong, pada tahun 2009 hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Suli hingga tahun 2017 melanjutkan Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas tepatnya di MAN Luwu dan Selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftar diri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebelum menyelesaikan akhir studi , penulis menyusun skripsi dengan judul ”Pengaruh Produk Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan UMK di kota Palopo” sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).